

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Hasil deskripsi yang sudah diberikan mengenai Pengaruh Budaya Organisasi, Kompetensi Guru dan Total Quality Management terhadap Mutu Pendidikan SMK Raden Umar Said Kudus yaitu:

1. Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Mutu Pendidikan SMK Raden Umar Said Kudus

Buaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap mutu pendidikan di SMK Raden Umar Said Kudus. Hasil ini didasarkan pada nilai t hitung sebesar 11.155 dengan nilai t tabel 1,670 dan nilai signifikan 0,000 yang berada dibawah 0,05. Hal tersebut disebabkan karena dengan adanya budaya organisasi yang positif maka akan membawa suatu rasa identitas bagi anggota-anggota organisasi. Identitas tersebut pada akhirnya akan memspesifikasi tugas dan tanggung jawab setiap anggota organisasi dan memunculkan sistem kerja yang maksimal. SMK Raden Umar Said Kudus memiliki pedoman semua tindakan yang dilakukan oleh guru berupa kebijakan, tujuan, dan gaya kepemimpinan yang baik yang di terapkan di dalam organisasi. Semua aturan tersebut didasarkan pada nilai dan norma yang berlaku secara luas di masyarakat. Sehingga pendidikan yang bermutu muncul sebagai bentuk pendidikan yang dibutuhkan oleh masyarakat dan sesuai dengan apa yang dibutuhkan masyarakat baik dari sisi kognitif, afektif dan psikomotorik peserta didiknya.

2. Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Mutu Pendidikan SMK Raden Umar Said Kudus

Kompetensi Guru berpengaruh terhadap Total Quality Management di SMK Raden Umar Said Kudus. Hasil tersebut didasarkan pada nilai t hitung sebesar 3.933 dengan nilai t tabel 1,670 dan nilai signifikan 0,000 yang berada dibawah 0,05. Hasil tersebut disebabkan karena Guru di SMK Raden Umar Said Kudus memiliki kualifikasi minimal yang sesuai dengan bidang yang diajarkan. Ini mencakup gelar sarjana atau diploma yang relevan, seperti pendidikan teknik, kejuruan, dan bidang lainnya sesuai dengan pada mata pelajaran yang diajarkan. Guru di SMK Raden Umar Said Kudus juga memiliki kompetensi yang

mencukupi baik di bidang sosial, profesional, kepribadian dan pedagogis.

3. Pengaruh Total Quality Management terhadap Mutu Pendidikan SMK Raden Umar Said Kudus

Total Quality Management berpengaruh terhadap Mutu Pendidikan di SMK Raden Umar Said Kudus. Hasil tersebut didasarkan pada nilai t hitung sebesar 2.128 dengan nilai t tabel 1,670 dan nilai signifikan 0,037 yang berada dibawah 0,05. Pengaruh tersebut disebabkan karena TQM merupakan pendekatan yang focus terhadap kualitas yang dihasilkan, memanfaatkan pendekatan ilmiah dalam penyelesaian permasalahan, terus melakukan perbaikan secara berkesinambungan, menjalankan pendidikan dan pelatihan. Semua hal tersebut merupakan bagian dari upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan. SMK Raden Umar Said Kudus dalam menerapkan TQM dilengkapi dengan unsur yang sudah dimiliki.

4. Pengaruh Budaya Organisasi, Kompetensi Guru dan Total Quality Management terhadap Mutu Pendidikan SMK Raden Umar Said Kudus

Budaya Organisasi, Kompetensi Guru dan Total Quality Management secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Mutu Pendidikan di SMK Raden Umar Said Kudus. Hal ini didasarkan pada nilai F hitung 241.90 lebih besar dari F Tabel (2.76) dengan nilai signifikansi 0,000 di bawah 0,05. Nilai R Square ialah 0,924 menjelaskan bahwa pengaruh antara Budaya Organisasi, Kompetensi Guru dan Total Quality Management terhadap Mutu Pendidikan adalah sebesar 92.4%, sedangkan sisanya ($100-92.4 = 7.6\%$) dipengaruhi oleh variable lain diluar penelitian. Kombinasi dari ketiga faktor ini, yaitu budaya organisasi yang mendukung, kompetensi guru yang tinggi, dan penerapan TQM, akan berdampak positif pada mutu pendidikan di SMK Raden Umar Said, Kudus. Meningkatnya kualitas pendidikan akan tercermin dalam prestasi siswa, kepuasan orang tua, dan reputasi sekolah secara keseluruhan. Dengan terus menerus meningkatkan faktor-faktor ini, sekolah dapat mencapai standar mutu pendidikan yang lebih tinggi dan memberikan manfaat yang lebih besar kepada masyarakat dan siswa.

B. Keterbatasan Penelitian

Teknik pengambilan sampel hanya menggunakan metode survey yang dalam hal ini menggunakan kuisioner, peneliti tidak melakukan wawancara sehingga kesimpulan yang diambil hanya berdasarkan pada data yang dikumpulkan melalui penggunaan instrument secara tertulis dan tidak dilakukan penelitian uji coba apakah pertanyaan di dalam kuisioner dapat dimengerti oleh responden.

C. Saran

Hasil penelitian ini memunculkan beberapa saran yang bisa diberikan kepada sekolah ataupun guru di SMK Raden Umar Said Kudus. Saran tersebut yaitu:

1. Bagi Guru

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi guru mempengaruhi mutu pendidikan. Hal tersebut menjelaskan bahwa guru hendaknya terus meningkatkan mutu pendidikan yang dimilikinya demi terciptanya mutu pendidikan yang baik.

2. Bagi SMK Raden Umar Said Kudus

a. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa budaya organisasi menduduki posisi tertinggi variabel yang berpengaruh terhadap mutu pendidikan, yaitu 0,512. Nilai tersebut menjelaskan bahwa SMK Raden Umar Said Kudus hendaknya menciptakan budaya organisasi yang positif karena dampak yang diberikannya begitu besar bagi warga sekolah.

b. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa sumbangan yang diberikan dari ketiga variabel independen terhadap variabel dependen sangatlah besar yaitu 92,4%. Hasil tersebut bisa menjadi pertimbangan bagi SMK Raden Umar Said Kudus mengenai faktor-faktor yang mesti diperhatikan ketika hendak meningkatkan mutu pendidikannya.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan untuk mengembangkan penelitian ini, yaitu dengan:

- a. Peneliti dapat memperluas ruang lingkup penelitian yang digunakan pada penelitian yang akan datang. Ruang lingkup yang lebih luas dapat memperoleh populasi dan sampel yang lebih luas pula, sehingga memperbesar keakuratan penelitian.
- b. Peneliti diharapkan untuk mengkaji komponen lain selain masalah budaya organisasi, kompetensi guru, TQM dan mutu pendidikan yang telah dibahas oleh penulis atau dengan dimensi dan indikator yang berbeda serta didukung dengan teori-teori terbaru.

